

PEMBELAJARAN LAGU DAERAH MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KETEPATAN NADA PADA SISWA KELAS 6 DI SDN 3 SIRNAJAYA KABUPATEN CIAMIS

Desi Rahmawati

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
DesiRahmawati@gmail.com

Asep Wasta, M.pd.

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
Ontabelang69@yahoo.com

Asti Trilestari, M.Pd.

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
Trilestariasti89@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Pembelajaran Lagu Daerah Menggunakan Media Audi Visual Untuk Meningkatkan Ketepatan Nada Pada Siswa Kelas 6 di SDN 3 Sirnajaya Kabupaten Ciamis” ini di latar belakang oleh kondisi belajar siswa dalam pembelajaran SBDP khususnya dalam pembelajaran lagu-lagu daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan pembelajaran lagu-lagu daerah menggunakan media audio visual untuk meningkatkan ketepatan nada yang meliputi pemilihan materi, proses pembelajaran, dan hasil pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan dibantu dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Temuan yang di dapat dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan materi dan hasil pembelajaran. Materi lagu yang diajarkan yaitu lagu Cing Cangkeling, Tokecang, Manuk Dadali dari Jawa Barat. Dari penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh hasil bahwa penerapan pembelajaran lagu daerah menggunakan media audio visual untuk meningkatkan ketepatan nada dalam kategori baik siswa-siswi SDN 3 Sirnajaya masih berminat terhadap lagu-lagu daerah dan mempunyai rasa memiliki terhadap aset kebudayaan yang dimiliki bangsa Indonesia ini.

Kata Kunci : Pembelajaran lagu daerah, media audio visual, ketepatan nada.

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh para guru dalam membimbing, membantu dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah suatu cara untuk mempersiapkan pengalaman belajar bagi peserta didik. Kegiatan didalamnya mengandung dua unsur pokok yaitu kegiatan guru dan siswa. Proses pembelajarannya disebut sebagai kegiatan belajar mengajar, di satu pihak guru melakukan kegiatan atau perbuatan yang membawa anak ke arah tujuan tertentu.

Tugas guru adalah memfasilitasi, memotivasi, mendidik, membimbing dan melatih. Pembelajaran seni musik yang diberikan di sekolah mempunyai karakteristik yang berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Hal ini dikarenakan pengetahuan siswa tentang seni musik memerlukan keahlian dan ketrampilan khusus. Tidak semua siswa bisa dan mempunyai bakat di bidang tersebut. Banyak sekali faktor yang harus dipahami agar siswa dapat dengan mudah mempelajari dan mengembangkan kemampuannya dalam berkesenian. Setelah pembelajaran seni musik secara umum dapat dimengerti

oleh semua siswa, guru dapat mengawali proses pembelajaran dengan pokok bahasan seni musik dengan menggunakan Notasi Angka. Tetapi pada kenyataannya, siswa belum mempunyai pengetahuan yang baik terhadap pembelajaran olah vokal. Terlebih lagi, suara yang dimiliki oleh setiap siswa belum cukup baik kalau digunakan untuk kegiatan olah vokal. Pada saat siswa menyanyi, suara yang terdengar masih terasa hambar dan fals. Pengetahuan tentang teknik bernyanyi siswa masih sangat rendah dan unsur dalam olah vokal masih sedikit sekali dipahami.

Saat ini media pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan di SDN 3 Sirnajaya kabupaten Ciamis dalam mendukung proses pembelajaran di kelas antara lain dengan metode ceramah dan media pembelajaran yang digunakan adalah papan tulis dan modul. Dengan metode tersebut masih cenderung menggunakan pendengaran sebagai indera dominan untuk menangkap pesan, sehingga indera penglihatan belum sepenuhnya digunakan. Kemampuan siswa dalam menangkap materi pembelajaran salah satunya ditentukan oleh keoptimalan mereka dalam menggunakan panca indra. Mata dan telinga merupakan bagian indra yang paling berperan dalam menangkap seluruh informasi belajar.

Kemajuan teknologi dan globalisasi di Indonesia sekarang ini memudahkan kebudayaan asing masuk ke negara kita, serta seseorang akan lebih mengenal kebudayaan asing dan berakibat negatife terhadap kelestarian budaya Indonesia. Seperti sekarang ini, siswa SD lebih mengenal lagu-lagu modern seperti dangdut, pop, dan sekarang lagi zaman-zamannya *kpop* yaitu lagu-lagu yang diciptakan oleh negara Korea Selatan. Ketertarikan siswa terhadap lagu daerah masih sangat-sangat kurang

dibandingkan dengan lagu modern sekarang ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses belajar interaksi siswa dengan guru yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, sikap, dan saling bertukar informasi. Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Pembelajaran Seni Musik

Seni adalah hasil atau proses kerja dan gagasan manusia yang melibatkan kemampuan terampil, kreatif, pemikiran untuk menghasilkan suatu karya yang memiliki kesan indah, bernilai seni, dan lainnya. Pembelajaran seni diperuntukan bagi siapa saja dan khususnya bagi anak-anak yang pada hakikatnya belajar sambil bermain dan erat kaitannya dengan seni. Selain itu, pembelajaran seni juga memiliki tanggung jawab besar untuk meningkatkan potensi kreatif anak dalam merasakan pengalaman berkesenian.

Lagu Daerah

Lagu daerah merupakan jenis lagu yang ide penciptaannya berdasarkan adat istiadat dari suatu daerah tertentu. Di dalam lagu tersebut terkandung makna dan pesan untuk masyarakat serta suasana dan keadaan daerah tersebut. Bahasa yang digunakan didalam lagu daerah yaitu bahasa daerah setempat.

Media Pembelajaran

Media merupakan sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta menunjang pendidikan dan pelatihan dan tentunya perlu mendapat perhatian tersendiri. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media tidak dapat diabaikan begitu saja. Hal ini dikarenakan tanpa adanya media pembelajaran, maka pelaksanaan pendidikan tidak akan berjalan dengan baik.

Media Audio Visual

Secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Jadi, dalam pengertian ini media bukan hanya alat perantara seperti TV, radio, *slide*, bahan cetakan, tetapi meliputi orang atau manusia sebagai sumber belajar atau juga berupa kegiatan semacam diskusi, seminar, karyawisata, simulasi, dan lain sebagainya yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, mengubah sikap siswa, atau untuk menambah keterampilan.

Pembelajaran Vokal

pembelajaran olah vokal yang diajarkan disekolah bertujuan untuk membentuk kepribadian yang utuh kepada seluruh siswa, dengan demikian siswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman olah vokal secara kreatif serta mampu menghargai hasil karyanya sebagai usaha kearah pengembangan seni budaya .

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dengan judul “Pembelajaran Lagu Daerah Menggunakan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Ketepatan Nada Pada Siswa Kelas 6 di SDN 3 Sirnajaya Kabupaten Ciamis” di desain dengan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif ini dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini agar peneliti mendapatkan gambaran secara utuh, menyeluruh, dan mendalam mengenai penerapan pembelajaran lagu daerah menggunakan media audio visual.

Metode kualitatif yaitu berupa jenis penelitian deskriptif jadi dimana peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan mencatat apa yang terjadi serta menganalisis yang ditemukan dilapangan secara detail. Peneliti akan mendeskripsikan mengenai sejauh mana proses dan hasil pembelajaran lagu daerah menggunakan audio visual untuk meningkatkan ketepatan nada pada siswa kelas 6 di SDN 3 Sirnajaya Kabupaten Ciamis.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

SD Negeri 3 Sirnajaya merupakan salah satu Sekolah Dasar Negeri yang ada di provinsi Jawa Barat, Indonesia. Sama dengan SD pada umumnya di Indonesia masa pada pendidikan SD Negeri 3 Sirnajaya ditempuh dalam waktu 6 tahun pelajaran, mulai dari kelas I sampai kelas VI. SD Negeri 3 Sirnajaya berada di Dusun Pabuaran RT 006 RW 003 Desa Sirnajaya Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis Jawa barat Indonesia 46254, berdiri di tengah pelataran tanah seluas 1400 m2.

TAHAPAN PEMBELAJARAN LAGU DAERAH MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KETEPATAN NADA

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh melalui pengamatan pada tanggal 11 Mei 2019 sampai dengan tanggal 20 Juni 2019 terdapat pembelajaran lagu daerah melalui audio visual untuk meningkatkan ketepatan nada, yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, diantaranya lagu Manuk Dadali, Tokecang, Cing Cangkeling. Pemilihan materi tersebut guru bertujuan untuk mengenalkan budaya khususnya lagu daerah Jawa Barat dan menjaga kelestarian budaya Indonesia pada siswa dengan mempelajari lagu daerah dan juga dapat mengapresiasikannya dengan baik.

Proses Pembelajaran Lagu Daerah Menggunakan Media Audio Visual untuk meningkatkan ketepatan nada

Berdasarkan penemuan di lapangan melalui observasi dan wawancara yang dimulai pada tanggal 11 Mei 2019 sampai tanggal 20 Juni 2019 dengan bu Lela selaku wali kelas VI di SDN 3 Sirnajaya, diperoleh data mengenai proses pembelajaran lagu daerah menggunakan media audio visual untuk meningkatkan ketepatan nada. Peneliti ingin mengetahui bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Mata pelajaran SBDP ini dilaksanakan setiap hari Selasa pada pukul 07.00 WIB. Pelaksanaan pembelajaran lagu daerah ini tidak terlepas dari peranan guru pengajar, guru berperan sebagai infomator yang berarti guru harus menyalurkan informasi akademik salah satunya adalah yang berhubungan dengan pembelajaran lagu daerah menggunakan

media audio visual untuk meningkatkan ketepatan nada pada siswa kelas VI SDN 3 Sirnajaya.

HASIL PENELITIAN

Dalam pelaksanaan pembelajaran lagu daerah menggunakan media audio visual kelas VI SDN 3 Sirnajaya, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mendapatkan informasi atau data yang diinginkan oleh peneliti. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Menurut hasil observasi dan wawancara kepada guru wali kelas VI SDN 3 Sirnajaya, materi pembelajaran yang sudah dipelajari dalam satu semester ini yaitu: lagu Tokecang, lagu Manuk Dadali, lagu Cing cangkeling dari daerah Jawa Barat. Sesuai dengan yang ada di kurikulum 2013.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan ini masih memiliki keterbatasan-keterbatasan yang perlu diungkapkan, di antaranya pada penelitian ini hanya mempelajari lagu daerah Jawa Barat saja. Hal ini menyulitkan bagi peneliti untuk mengadakan pengamatan terhadap lagu daerah yang ada di Indonesia secara menyeluruh. Untuk itu peneliti hanya mempelajari lagu daerah yang ada di Jawa Barat saja.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Perhatian siswa terhadap Pembelajaran lagu daerah menggunakan media audio visual untuk meningkatkan ketepatan nada dengan menggunakan Notasi Angka yang berlangsung di kelas 6 SDN 3 Sirnajaya Kabupaten Ciamis mengalami peningkatan. Pembelajaran lagu daerah menggunakan media audio visual dengan menggunakan

Notasi Angka dapat meningkatkan kemampuan Pitch Control siswa kelas 6 di SDN 3 Sirnajaya. hasil pelaksanaan pembelajaran lagu daerah melalui media audio visual untuk meningkatkan ketepatan nada menggunakan Notasi Angka, siswa merasa senang untuk bernyanyi dan tidak terlalu sulit untuk memahami atau mempelajari not angka yang ada pada lagu daerah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Arif S, 2012. Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Arsyad, 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Press
- Arsyad, 2017. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Banoë, Pono. 2003. Kamus Musik. Jakarta: Depdikbud.
- Budiawati dan Milyartini, 2015. Belajar dan Pembelajaran Seni Musik Paradigma Konsep Teori dan Filsafat. Bandung: CV Bintang Warliartika
- DS. Soewito. M.1996. Teknik Termudah Belajar Vokal. Bandung: Titik Terang
- Esa Poetra, Adji 2008. 1001 Jurus Mudah Bernyanyi, Bandung.PT Misan Bunaya Kreativa.
- Hasibuan, 2012. Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdayarya
- Nickol, Peter. 2007. Membaca Notasi Musik. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Oktara, Bebi. 2011. 6 Jam Jago Teknik Vokal. Jakarta: Gudang Ilmu
- Purnama dan Subagyo, 2010. Terampil Bermusik. Jakarta: Pusat Pembukuan Kementrian Pendidikan Nasional
- Riyana, 2009. Media Pembelajaran. Bandung: CV Wacana Prima
- Safrina, Rien. 2002. Pendidikan Seni Musik. Bandung: CV Maulana
- Senjaya, W. 2006. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Slameto, 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Soeharto, M. 1999. Membina Paduan Suara dan Vokal Group. Jakarta: PT Gramedia.
- Sufanti, Main. 2010. Strategi Pengajaran Bahasa dan sastra Indonesia. Surakarta: Yuma Pustaka
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: CV Alfabeta
- Sukarya Zakarias, 2008. Pendidikan Seni 4 SKS. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departement Nasional
- Sukiman, 2012. Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta: Pedagogia
- Syaiful Sagala, 2011. Konsep dan Makna Pendidikan. Bandung: Alphabeta
- Ulfatain, Nurul. 2015. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya. Malang: MNC Pulising
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, 2003. Jakarta: CV Eka Jaya
- Yudhi Munadi, 2013. Media Pembelajaran. Jakarta: GP Press Group

